

INTISARI

Penelitian ini membahas tindak tutur kebencian yang ditunjukkan oleh tokoh dalam drama *Signal* (시그널) yang tayang di TvN Korea pada tahun 2016. Drama *Signal* (시그널) dipilih sebagai objek penelitian karena mengusung tema kriminal sehingga konteksnya berkaitan erat dengan tindak tutur kebencian. Di dalam drama ini banyak terkandung tindak tutur kebencian yang selain digunakan untuk mengekspresikan kebencian, juga menunjukkan adanya fungsi komunikatif lain. Penelitian ini menganalisis tindak tutur kebencian menggunakan kajian pragmatik.

Analisis penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi tuturan para tokoh dalam drama *Signal* yang mengandung kebencian, kemudian mengklasifikasikannya ke dalam jenis-jenis tindak tutur menurut teori tindak tutur yang dipaparkan oleh I Dewa Putu Wijana dan Wijana (2009). Penulis juga mendeskripsikan fungsi komunikatif yang terkandung dalam tindak tutur kebencian di dalam drama *Signal*.

Berdasarkan hasil analisis, dari 27 data tuturan kebencian, ditemukan 17 tindak tutur kebencian yang merupakan tindak tutur langsung literal yang sering muncul dalam drama *Signal*. Dalam drama *Signal*, tindak tutur kebencian menunjukkan 8 fungsi komunikatif, yakni memerintah, menyalahkan, menegaskan, menuduh, menakut-nakuti, menyindir, menghina, dan memaki. Sementara itu, fungsi yang paling dominan digunakan para tokoh *Signal* dalam mengekspresikan kebencian adalah menyindir. Kemudian, hasil analisis menunjukkan bahwa fungsi tindak tutur kebencian berbeda-beda tergantung maksud atau tujuan penuturnya.

Kata kunci: *Signal*, tuturan kebencian, tindak tutur kebencian, pragmatik, tindak tutur

ABSTRACT

This research examines hate speech act shown by the characters of the Korean drama *Signal* (시그널) that aired in 2016 by *TvN*. *Signal* was chosen as the object of this research because of its crime genre, whose context is closely related to hate speech. In this drama, there is a lot of hate speech act that is not only shown to express hate as the emotion itself but also hate speech acts as an action that contains the speaker's purpose. This research aims to spell out types of hate speech act throughout the drama using the pragmatics approach.

Analysis of this research was conducted by identifying hate utterances expressed by the characters of *Signal*. Furthermore, these utterances would be classified according to the types of speech act based on speech act theory by I Dewa Putu Wijana and Rohmadi (2009). The author also aims to describe the communicative functions of the hate speech act in the drama *Signal*.

Based on the results of the analysis, from 27 data, there are 17 hate speeches sorted into types of direct literal speech acts that are often spoken by the characters in the drama. In the *Signal*, hate speech contains functions such as ordering, blaming, affirming, accusing, frightening, insinuating, insulting, and cursing to fulfill the speaker's intention. The most commonly used function found in the *Signal* is insinuating. The analysis result shows that in one type of speech act, the function of the hate speech act can vary following the speaker's intended purpose.

Keywords: *Signal*, hate utterance, hate speech act, pragmatics, speech act

초록

본 연구는 2016 년에 *TvN* 에서 방송된 드라마 시그널에서 등장인물들이 나타낸 혐오화행을 조사하였다. 드라마의 전체적인 맥락 속은 혐오화행과 관하기 때문에 드라마 시그널을 이 연구의 대상으로 선택하고자 한다. 이 드라마 내내 혐오를 표현하는 것을 제외하고는 다른 기능을 보여주는 혐오화행이 많이 있기 때문이다. 이 연구의 목적은 화용론적 연구에 따르며 혐오화행을 분석한다.

이 연구의 분석은 드라마에서 혐오를 가진 등장인물의 발언을 발견하여 I Dewa Putu Wijana 와 Rohmadi (2009) 화행이론을 사용해서 화행에 종류에 따라 분류한다. 추가적으로, 드라마에서 혐오화행 속의 기능을 해명하기도 한다.

분석 결과를 바탕으로 27 개의 혐오 발화 중에서 직역 직접화행 종류인 17 개의 혐오 발이 발견되어 있으며 가장 많이 사용된다는 것을 보여준다. 드라마 <시그널>에서 혐오화행은 8 개의 기능(명령하기, 탓하기, 강조하기, 비난하기, 겁을 주기, 풍자하기, 모욕하기, 그리고 욕하기)가 있으며 흔히 볼 수 있는 기능은 풍자하면서 혐오를 표현하는 것이라고 보여준다. 분석 결과는 혐오화행이 같은 화행 종류로 분류되지만 화자의 의도에 따라 혐오화행의 기능이 다를 수도 있다는 뜻을 보여준다.

키워드: 시그널, 혐오 발화, 발화 행위, 혐오 화행, 화용론